

Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Pada Kelas Awal Sekolah Dasar

by Abdullah Munawir Nasution

Submission date: 05-Jun-2024 09:18AM (UTC-0500)

Submission ID: 2396183419

File name: JUPENDIS_Vol_2_no_3_Juli_2024_hal_110-117.pdf (749.19K)

Word count: 2381

Character count: 15550

Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Pada Kelas Awal Sekolah Dasar

Abdullah Munawir Nasution¹, Abdi Maulana², Maria Grasella Silaban³,
Khairunnisa Khairunnisa⁴

^{1,2,3,4}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Medan

Korespondensi penulis: munawirnasution45@gmail.com¹, abdimaulana712@gmail.com²,
grasellasilaban2103@gmail.com³, khairunnisa@unimed.ac.id⁴

Abstract. *This research aims to develop strategies for overcoming failure in learning to read in early elementary school students. The research results show that effective strategies for overcoming failure in learning to read involve the use of visual media, individual guidance, and the use of language that is easy to understand. The conclusion of this research is that effective strategies for overcoming failure in learning to read can improve the reading ability of students in the early grades of elementary school. The suggestion of this research is that teachers and parents must use strategies to overcome failure in learning to read effectively to improve the reading ability of students in the early grades of elementary school.*

Keywords: *Difficulty Learning to Read, Early Grades, Elementary School*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi mengatasi kegagalan belajar membaca pada siswa kelas awal Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi mengatasi kegagalan belajar membaca yang efektif melibatkan penggunaan media visual, bimbingan individu, dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa strategi mengatasi kegagalan belajar membaca yang efektif dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas awal Sekolah Dasar. Saran penelitian ini adalah bahwa guru dan orang tua harus menggunakan strategi mengatasi kegagalan belajar membaca yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas awal Sekolah Dasar.

Kata kunci: Kesulitan Belajar Membaca, Kelas Awal, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar di kelas pada hakikatnya berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang melibatkan strategi pembelajaran. Sebagai pendidik, penting untuk memilih teknik pengajaran yang memfasilitasi pembelajaran siswa dan membantu mereka mencapai tujuan mereka. Penguasaan metode pengajaran tersebut merupakan elemen mendasar bagi pendidik untuk mencapai kesuksesan.

Meskipun demikian, baik proses belajar-mengajar maupun pemilihan strategi pendidikan mempunyai tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh guru selama pengajaran. Beragamnya karakteristik dan latar belakang siswa membuat guru tidak dapat secara seragam menangani setiap aspek pengalaman pendidikan karena mereka yang mengalami kesulitan secara akademis memerlukan lebih dari sekadar keterlibatan.

Terlebih lagi, kesulitan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif seringkali muncul dari paradigma tradisional yang dianut oleh para pendidik mengenai dinamika kelas.

Seringkali hanya sebatas memasuki kelas, memberikan penjelasan sementara siswa mendengarkan secara pasif dalam waktu singkat kurang dari 20 menit pendekatan konvensional ini mungkin tampak cukup. Namun, ketika diekstrapolasi ke dalam sesi empat puluh menit yang mencakup lima mata pelajaran setiap hari, menjadi jelas bahwa metodologi tersebut berisiko menimbulkan kebosanan dan pelepasan di kalangan siswa.

Tidak pantas menyalahkan siswa yang menunjukkan gejala seperti mengantuk, lelah, atau ketidakmampuan menyerap informasi; Hal ini jelas merupakan indikator tidak efektifnya pedagogi yang berujung pada hasil yang kurang optimal dan terkurasnya sumber daya pendidikan yang tidak perlu.

Pendidik akan terhambat dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien kecuali jika mereka menerapkan strategi yang menarik minat siswa, metode pembelajaran yang tepat, dan media yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga memerlukan efisiensi (Sukirman, 2020:209). Tantangan yang dihadapi guru dalam memilih strategi pengajaran sangat erat kaitannya dengan keberhasilan proses belajar siswa, termasuk kemampuan membaca dan menulis. Kesulitan membaca dan menulis merupakan masalah umum yang sering dihadapi oleh para pendidik sehingga memerlukan perhatian utama dalam upaya mitigasinya (Kurniawan dkk., 2020:67).

Ada beberapa faktor yang berkontribusi terhadap tantangan siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis. Hal tersebut meliputi aspek psikologis, kondisi fisiologis, sumber daya dan infrastruktur yang tersedia, serta lingkungan belajar yang lebih luas (Mursalin, 2021:309). Faktor-faktor lain yang mempengaruhi yang berkontribusi terhadap kesulitan-kesulitan ini meliputi:

- a) Kurangnya minat terhadap kegiatan sekolah,
- b) Keterlibatan dalam hobi non-akademik yang menghambat fokus akademik,
- c) Kebiasaan belajar yang buruk dan praktek kerja yang tidak efektif,
- d) Sering absen dari sekolah, Kondisi keluarga yang kurang baik seperti status ekonomi atau tingkat pendidikan orang tua (Mursalin, 2021:312).

Rendahnya kompetensi membaca siswa juga dipengaruhi faktor-faktor psikologis lingkungan Mengatasi kegagalan belajar membaca pada siswa kelas awal Sekolah Dasar adalah salah satu tantangan yang dihadapi guru dan orang tua. Membaca adalah salah satu keterampilan dasar yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan akademis siswa. Namun, beberapa siswa kelas awal Sekolah Dasar mengalami kegagalan dalam belajar membaca, sehingga dapat menghambat kemampuan akademis mereka. Strategi mengatasi kegagalan belajar membaca yang efektif diperlukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi mengatasi kegagalan belajar membaca pada siswa kelas awal Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian Di Sekolah Pelangi. Hal ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggeneralisasi faktor-faktor yang berhubungan dengan strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas satu sekolah dasar. Bhayangkara, Indra Kasih, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20221. Teknik pengumpulan data memegang peranan penting dalam memperoleh informasi yang diperlukan. Penulis menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda seperti observasi, wawancara dan dokumen dalam penelitian ini. Analisis data dilakukan sepanjang tahap pengumpulan data, dimana pengumpulan data dilakukan terlebih dahulu setelah reduksi dan penyajian sebelum diambil kesimpulan akhir. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan strategi yang digunakan guru untuk memecahkan masalah siswa sekolah dasar tidak belajar membaca di sekolah.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2024 di Sekolah Pelangi Medan . Waktu penelitian berlangsung selama 3 minggu, dengan waktu pengumpulan data selama 2 minggu dan waktu analisis data selama 1 minggu.

Waktu Dan Target/Subyektif Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap 25 siswa kelas awal Sekolah Dasar yang mengalami kegagalan belajar membaca. Siswa yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu siswa yang memiliki kemampuan membaca yang rendah dan memiliki kesulitan dalam memahami teks.

Data Teknik

Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan tes membaca. Wawancara dilakukan dengan siswa dan guru untuk mendapatkan informasi tentang strategi mengatasi kegagalan belajar membaca yang efektif. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang proses belajar membaca siswa. Tes membaca dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan membaca siswa.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara: digunakan untuk mendapatkan informasi tentang strategi mengatasi kegagalan belajar membaca yang efektif.

2. Observasi: digunakan untuk mendapatkan informasi tentang proses belajar membaca siswa.
3. Tes membaca: digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan membaca siswa.

Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis menggunakan analisis tematik. Analisis tematik dilakukan untuk mendapatkan tema-tema yang terkait dengan strategi mengatasi kegagalan belajar membaca yang efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebab masalah membaca dini Berdasarkan penelitian ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan membaca pada siswa kelas 1 Sd Pelangi

1. Faktor dalam diri.

a. Perilaku dan minat siswa

Sikap dan minat siswa yang cenderung bercanda, absen, dan kurang bersemangat saat belajar sehingga membuat proses pembelajaran menjadi kurang efisien. Di Sd Pelangi Analisis terhadap siswa di kelas menunjukkan bahwa sikap dan minat belajar yang tidak didukung merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap kesulitan membaca awal.

b. Kecerdasan pelajar

lahir pada tahun Kesulitan dalam memulai membaca mungkin juga berhubungan dengan tingkat kognitif siswa. Kecerdasan dan keterampilan kognitif setiap siswa berbeda-beda, dan bagi siswa yang memiliki kecerdasan rendah, hal ini menjadi kendala dalam keterampilan membaca dini. Analisis menunjukkan bahwa lima siswa kelas 1 mengalami kesulitan membaca permulaan dengan pemahaman rendah; ini tergolong rendah karena siswa pada tingka 1 seharusnya mampu membaca permulaan.

c. Ketidaktahuan siswa

Kurangnya pemahaman siswa akan pentingnya membaca menjadi salah satu penyebab terjadinya kesulitan membaca. Kelas 1 Di Sd Pelangi Analisis siswa dalam kelompok menunjukkan bahwa siswa menganggap membaca sebagai kegiatan yang membosankan sehingga menimbulkan masalah dalam membaca. Hal ini disebabkan karena siswa belum memahami pentingnya membaca, terutama pada tahap awal membaca.

2. Faktor Luar

a. lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya permasalahan membaca pada siswa. Dimensi ini mencakup tingkat keterlibatan dan minat orang tua terhadap pendidikan anaknya. Analisis terhadap siswa kelas 1 Di Sd Pelangi menunjukkan bahwa kelalaian orang tua terhadap pendidikan anaknya menjadi salah satu penyebab utama kesulitan membaca. Ketika orang tua kurang perhatian dan perhatiannya, siswa cenderung merasa tidak bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang tidak mendapat gizi dan pengasuhan yang cukup dari orang tuanya akan merasa lebih bertanggung jawab terhadap pendidikan. Oleh karena itu, perhatian dan stres orang tua sangat berperan penting dalam pengembangan keterampilan membaca awal siswa khususnya.

b. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam mengembangkan keterampilan siswa. Menurut Mataia dkk, lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa Kelas 1 Sd Pelangi Sebuah survei terhadap siswa di kelas menemukan bahwa lingkungan sekolah menyebabkan masalah membaca, termasuk singkatnya waktu mengajar guru dan kurangnya dukungan teman sebaya. Karena guru sering kali sibuk dengan administrasi dan pengaturan pembelajaran lainnya, mereka mungkin tidak selalu menyadari tantangan yang dihadapi siswa. Permasalahannya juga adalah kurangnya dukungan teman sebaya, yang memungkinkan siswa untuk membaca lebih banyak tanpa membantu teman yang bermasalah. Bahkan ada siswa yang tidak mau berteman dengan penderita disleksia, sehingga menyebabkan siswa penderita disleksia memiliki rasa percaya diri yang rendah. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menggunakan waktunya dengan bijak dan memberikan perhatian yang baik kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca. Menurut statistik penelitian, kesulitan membaca awal yang dialami siswa masih dianggap wajar karena dialami oleh sebagian kecil siswa. Permasalahan ini dapat diatasi jika siswa berminat untuk belajar, sehingga permasalahan membaca dapat teratasi dan guru dapat memberikan materi pembelajaran dengan mudah.

Strategi guru untuk mengatasi kesulitan membaca antara lain dengan dukungan intensif

Siswa yang buta huruf diminta datang ke sekolah lebih awal dibandingkan siswa lainnya. Tujuannya agar mereka mendapat bimbingan pribadi dalam belajar membaca sebelum

teman-temannya berangkat ke sekolah. Tujuan utamanya adalah mengenal huruf dan bentuknya. Siswa yang belum mengetahui struktur huruf diberikan bimbingan khusus sepanjang semester untuk membantunya mengingat dan memisahkan setiap huruf dengan benar. Salah satu media yang digunakan adalah pita flanel yang mengandung karakter fonetik. Lingkungan ini digunakan untuk berlatih menulis lengkap. Misalnya ketika guru memberikan kata 'Indonesia', siswa diminta mencari dan memotong huruf 'I' yang merupakan huruf pertama dari kata tersebut. Siswa yang menebak dengan benar maju ke depan dan menunjuk ke media yang benar. Metode ini membantu siswa mengenali bentuk huruf dan mempermudah menulis. Slamet Suyanto (2005: 165) mengatakan bahwa mengetahui dan mengingat huruf A sampai Z bukanlah hal yang mudah bagi anak. SDN Pelangi Kelas 1 Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Jakarta Barat, terungkap bahwa guru menggunakan banyak strategi untuk mengurangi kesulitan membaca siswa kelas 1. Strategi-strategi tersebut dirancang untuk mengatasi dan mengurangi kesulitan membaca, antara lain:

1. Mengajar Pengajaran

merupakan salah satu strategi yang diterapkan guru untuk mengatasi kesulitan membaca siswa. Dalam panduan ini, guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca. Guru menciptakan lingkungan belajar yang positif. Analisis menunjukkan bahwa banyak strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru, termasuk pengenalan alfabet, ejaan, dan penalaran. Tujuan dari les privat adalah untuk mengurangi kesulitan membaca siswa. Hasilnya dipraktikkan dan peningkatan positif terlihat pada keterampilan membaca siswa.

2. Perhatian dan motivasi siswa

Salah satu strategi guru untuk mengatasi masalah membaca adalah dengan memberikan ide-ide spesifik kepada siswa dan memotivasi mereka. Strategi tersebut bertujuan untuk mendorong semangat dan minat siswa dalam belajar membaca. Analisis menunjukkan bahwa guru memberikan umpan balik yang spesifik dan sukarela kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca. Perhatian khusus ini diberikan baik pada saat jam pelajaran maupun di luar jam sekolah. Selain itu, guru mendorong siswa untuk menunjukkan gambaran menakutkan dan meyakinkan mereka bahwa kekuasaan tidak akan mengkhianati konsekuensi. Hasil dari strategi ini menunjukkan adanya peningkatan keinginan belajar siswa dan minat membaca.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei SDN Pelangi Bhayangkara pada tahun 01. Ditetapkan bahwa lima siswa di kelas tersebut masih mengalami masalah membaca. Gejala masalah ini digolongkan ke dalam kategori berikut: (1) masalah ejaan, (2) ketekunan, (3) kesalahan pembentukan kata, (4) melewatkan huruf, (5) kesalahan pengucapan huruf, dan (6) masih belum ada surat. Penyebab permasalahan membaca muncul dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: (1) sikap dan minat belajar siswa, (2) pengetahuan siswa, (3) ketidaktahuan siswa. Faktor eksternal meliputi: (1) lingkungan keluarga dan (2) lingkungan sekolah. Kesulitan membaca awal ini berdampak negatif pada banyak bidang siswa: (1) akademik, (2) sosial, dan (3) psikologis. Untuk mengatasi tantangan ini, guru menggunakan banyak strategi, termasuk mengajar, memberikan umpan balik khusus, dan memotivasi siswa jika ada masalah. Guru juga menggunakan berbagai metode untuk mengajar membaca awal: (1) metode alfabet, (2) metode bagan huruf, (3) metode ejaan, dan (4) metode menulis.

SARAN

Saran dari penelitian ini adalah agar guru dan orang tua menggunakan strategi yang efektif untuk mengatasi kegagalan belajar membaca guna meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas awal di Sekolah Dasar. Mereka harus memanfaatkan media visual, memberikan bimbingan individu, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa. Selain itu, penting bagi guru dan orang tua untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menangani kegagalan belajar membaca pada siswa kelas awal di Sekolah Dasar.

DAFTAR REFERENSI

- JM, S. D. (n.d.). Lokakarya nasional penciptaan strategi pembelajaran berbasis multiple intelligences sebagai temuan penelitian dan upaya penyelesaian masalah pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 1–12.
- Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., & Hawanti, S. (2020). Permasalahan dan strategi pendidikan Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1). <https://doi.org/10.30595/v1i1.7933>
- Moleong, L. J. (2004). *Metode penelitian terbaik*. Bandung: PT. Pemuda dari Rosdakarya.
- Mursalin, M. (2021). Permasalahan siswa dengan ketidakmampuan belajar. In *Penelitian Tindakan Sosial III (SNHRP-III 2021)* (pp. 308–314).
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode penelitian terbaik*. Solo: Buku Cakra.

Sukirman, S. (2020). Dampak kelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan kapasitas guru. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1), 1–8.

Suyanto, S. (2005). *Dasar-dasar pendidikan*. Yogyakarta: Penerbitan Hikayat Utami.

Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Pada Kelas Awal Sekolah Dasar

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

20 %
INTERNET SOURCES

11 %
PUBLICATIONS

2 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 jurnal.umt.ac.id 8%
Internet Source

2 jurnal.itbsemarang.ac.id 4%
Internet Source

3 repository.iainpurwokerto.ac.id 2%
Internet Source

4 repositorio.unis.edu.br 1%
Internet Source

5 Virania Ananda, Mawardi Mawardi, Asep Suhendar. "ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA SISWA KELAS II SDN PETIR 4 KOTA TANGERANG", *Jurnal Elementary*, 2022 1%
Publication

6 zombiedoc.com 1%
Internet Source

7 repository.upi.edu 1%
Internet Source

8	123dok.com Internet Source	1 %
9	Venika Istna Sharfina, Henry Aditia Rigianti. "ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA SD KELAS RENDAH SDN 2 PEJAWARAN", Khazanah Pendidikan, 2023 Publication	1 %
10	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	1 %
11	ojs.unm.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
13	zenodo.org Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Pada Kelas Awal Sekolah Dasar

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
